

ABSTRAK

Felix Agustin Siregar. 3153331006 : Karakteristik Permukiman Kumuh Di Kelurahan Bantan Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Karakteristik Fisik dan tingkat kekumuhan Permukiman Kumuh di Kelurahan Bantan (2) Karakteristik Sosial Ekonomi Permukiman Kumuh di Kelurahan Bantan (3) Upaya Penanganan Permukiman Kumuh Oleh Pemerintah di Kelurahan Bantan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bantan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lingkungan di kelurahan Bantan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dimana sampel adalah lingkungan yang tergolong kumuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung dan Teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran karakteristik dan kualitas kawasan adalah: (1) Permukiman kumuh di Kelurahan Bantan memiliki karakteristik permukiman kumuh yang bervariasi diantaranya ketidakteraturan bangunan yang cukup baik, kepadatan bangunan yang cukup tinggi, akses aman air minum yang tidak memadai bagi sebagian masyarakat permukiman, sampah dan limbah akibat aktivitas warga yang tidak dikelola dengan baik, kondisi jalan dan drainase yang buruk, pengelolaan sanitasi yang kurang memadai, tidak tersedianya sarana proteksi kebakaran di kawasan permukiman dan sebagian besar bangunan di kawasan kumuh Kelurahan Bantan belum bersertifikat serta ada sebagian bangunan yang berdiri di atas lahan ilegal. Adapun hasil dari analisis tingkat kekumuhan termasuk dalam kawasan kumuh sedang dengan nilai total 54. (2) Pendidikan masyarakat mayoritas tamatan SLTP sebanyak 26 orang atau 50% sedangkan paling sedikit tamat SMA sebanyak 2 orang atau 4%, SD sebanyak 24 orang atau 46%. Pendapatan masyarakat mayoritas antara 1,6-2 juta sebanyak 44%, dan penghasilan paling banyak antara 2,6-3 juta hanya 6%. pada umumnya pekerjaan masyarakatnya adalah mayoritas bekerja sebagai pemulung yaitu sebanyak 82%, buruh bangunan sebanyak 6%, pedagang 6%, dan sebagian kecil responden berkerja sebagai pengerajin keranjang belanja 4% dan pembuat kaporit 2%. (3) Penanganan yang telah dilakukan adalah perbaikan drainase / gorong-gorong dan sarana persampahan bak sampah